

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Gambaran karakteristik responden pada penelitian ini adalah sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dan berumur 11 tahun. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh orang tua siswa paling banyak adalah tingkat SMA dan orang tua yang berstatus bekerja.
- b) Gambaran pola asuh yang dominan diterapkan orang tua terhadap anaknya yang bersekolah di SDN Keputran 2 Yogyakarta adalah jenis pola asuh otoriter.
- c) SDN Keputran 2 Yogyakarta memiliki gambaran kejadian *bullying* yang tinggi.
- d) Gambaran jenis *bullying* yang paling sering terjadi adalah jenis *bullying* fisik.
- e) Gambaran status *bullying* yang terjadi di SDN Keputran 2 Yogyakarta adalah mayoritas berstatus sebagai korban *bullying*.
- f) Tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian *bullying*

2. Saran

- a) Bagi keluarga

Diharapkan keluarga dapat mengetahui gambaran pola asuh yang dapat mempengaruhi terjadinya *bullying* dan dapat menerapkan pola asuh

yang sesuai dengan karakter anak, sehingga anak lebih bisa terkontrol untuk perkembangan perilaku, dan sikap. Dengan adanya tipe pola asuh yang diterapkan maka orang tua dapat mengikuti perkembangan anak selama di sekolah dan di lingkungan, dan apabila terdapat kesalahan pada anak maka orang tua berperan dalam proses perbaikan dari sikap anak, sehingga anak dapat terhindar dari kejadian *bullying*.

b) Bagi sekolah

Sekolah agar bisa menerapkan peraturan yang lebih tegas agar anak lebih jera ketika melakukan kejadian *bullying*. Sekolah juga bisa bekerjasama dengan perawat dalam hal penyuluhan dan pencegahan serta mengurangi angka kejadian *bullying* di sekolah.

c) Pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan dapat melakukan skrining dan melakukan penyuluhan dengan tujuan untuk mengurangi angka kejadian *bullying* di sekolah. Perawat komunitas dapat melakukan pencegahan dengan cara melakukan tindakan promotif dan preventif terhadap kejadian *bullying* dan dapat melibatkan keluarga serta guru dalam proses penanganan kejadian *bullying*.

d) Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam dalam proses wawancara dengan responden agar dapat memperoleh data secara lengkap dan akurat sehingga hasil yang ditunjukkan akan lebih jauh lebih baik.